

# Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Penggunaan Anggaran Pada CV Adams Family Development

Hamida Hasan<sup>1</sup>, Syamsuriani Syamsuriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Corresponding Email: [midhahasan90@gmail.com](mailto:midhahasan90@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengendalian Biaya Operasional berpengaruh terhadap penggunaan Anggaran pada CV Adams Family Development. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif, untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Penelitian Pustaka (*Library Research*), Observasi dan Wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan pada CV Adams Family Development dalam bentuk Laporan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Laba/Rugi Periode Tahun 2016-2018. Metode Analisis yang digunakan adalah Regresi Linear sederhana dan metode deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa realisasi biaya operasional lebih rendah dari anggaran yang sudah di tentukan, maka hal ini menunjukkan anggaran yang disusun berfungsi secara efektif dan efisien, sehingga pengendalian biaya operasional memiliki korelasi yang tergolong sangat kuat terhadap anggaran. Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian biaya operasional terhadap anggaran.

Kata Kunci: *Pengendalian Biaya Operasional, Anggaran*

## I. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian saat ini mengakibatkan timbulnya persoalan yang sangat kompleks dalam perusahaan. Hal ini memerlukan pemikiran yang semakin mendasar bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang bijaksana, sehingga segala aktifitas perusahaan dapat memberi keuntungan bagi perusahaan.

Pada umumnya perusahaan akan berusaha memperbesar pendapatan dibanding biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu pihak perusahaan perlu melakukan pengendalian yang berkaitan dengan biaya operasional perusahaan. Salah satu cara untuk mengendalikan biaya operasional adalah melakukan perencanaan anggaran perusahaan. Tujuan utama perencanaan adalah untuk memberikan proses umpan maju (*feedforward*) agar dapat memberikan petunjuk kepada setiap manajer dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari<sup>1</sup>.

Anggaran harus disusun secara teliti dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penyusunan anggaran, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga anggaran yang telah disusun benar-benar sesuai dengan kondisi perusahaan. Suatu anggaran akan berfungsi secara efektif dan efisien apabila perusahaan tersebut melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi dari setiap pelaksanaan anggaran tersebut.

Efektif atau tidaknya suatu anggaran dapat dilihat dari besarnya penyimpangan yang terjadi antara biaya operasional dengan anggarannya. Semakin efektif pengendalian terhadap anggaran biaya operasional maka semakin kecil penyimpangan biaya operasional yang terjadi. Jika penyimpangan biaya semakin kecil, maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Penggunaan Anggaran Pada CV Adams Family Development”.

## II. Tinjauan Teori

### Pengendalian

Pengendalian dibutuhkan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan pengendalian, agar fungsi pengendalian dapat berjalan dengan baik, terlebih dahulu harus diketahui tujuan pengendalian itu sendiri.

Pengendalian memiliki tujuan agar supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana, melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan, supaya tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya.

### Biaya Operasional

Biaya operasional merupakan salah satu jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam jumlah tertentu. Biaya operasional adalah seluruh biaya operasi kecuali biaya bunga dan biaya pajak penghasilan. Selain itu ada juga yang kadang menganggap biaya operasional sebagai biaya yang memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya operasional merupakan biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui biaya operasional suatu perusahaan maka dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan.

Jenis-jenis Biaya Operasional, Secara umum, biaya operasional dibedakan menjadi dua kelompok diantaranya adalah: Biaya pemasaran adalah biaya yang dimulai ketika biaya produksi selesai yaitu ketika proses produksi selesai dan barang-barang telah siap untuk dijual dan Biaya administrasi umum adalah biaya yang secara keseluruhan berkaitan dengan aktivitas operasional kantor yang mengatur dan mengendalikan perusahaan secara umum. Biaya administrasi umum diantaranya adalah gaji staf administrasi, gaji manajer dan direktur, biaya sewa, biaya telepon dan listrik kantor administrasi.

### Pengertian Anggaran

Menurut Supriyanto (2001) pengertian anggaran adalah suatu rencana terinci yang dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif untuk menunjukkan bagaimana sumber-sumber akan diperoleh dan digunakan selama jangka waktu tertentu, umumnya satu tahun. Sedangkan menurut M. Nafarin (2007) Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif.

### Laporan Realisasi Anggaran

Menurut Munandar (2000) pengertian laporan anggaran adalah laporan yang sistematis dan terperinci tentang realisasi pelaksanaan anggaran, beserta analisa dan evaluasinya, dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa laporan anggaran menunjukkan seberapa jauh apa yang digariskan dalam anggaran telah dapat direalisasikan dalam pelaksanaannya. Laporan anggaran menunjukkan analisa perbandingan antara angka-angka yang tercantum dalam anggaran dengan angka-angka realisasi pelaksanaannya yang tercantum dalam catatan akuntansi. Analisa perbandingan ini juga menunjukkan apakah telah terjadi penyimpangan-penyimpangan antara anggaran dengan pelaksanaannya (realisasinya). Apakah penyimpangan-penyimpangan yang terjadi itu bersifat positif (menguntungkan) atau bersifat negatif (merugikan), dan sekaligus menunjukkan pula faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan itu.

Dengan diketahuinya penyimpangan-penyimpangan beserta sebab-sebabnya tersebut, dapat dinilai (*evaluasi*) apakah kegiatan pelaksanaan anggaran dapat dikatakan berhasil ataukah tidak berhasil, apakah efisien ataukah tidak efisien. Dari hasil analisa dan evaluasi tersebut,

pimpinan perusahaan membuat kebijaksanaan sebagai tindak lanjutnya diarahkan supaya yang negatif itu tidak terulang kembali pada periode-periode berikutnya.

Oleh karena analisa dan evaluasi itu begitu penting bagi penyusunan kebijaksanaan tindak lanjut untuk menghadapi periode-periode berikutnya, maka laporan anggaran perlu disusun secara teratur dan berkala dengan selang waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini dimaksudkan agar bilamana telah terjadi penyimpangan-penyimpangan, segera dapat diketahui, dianalisa, dan dievaluasi, sehingga tidak terlanjur berlarut-larut dalam waktu yang lama. Dengan demikian laporan anggaran tidak disusun sekaligus pada akhir tahun, menunggu sesudah seluruh anggaran selesai direalisasikan, tetapi hendaknya laporan anggaran disusun beberapa kali dalam setahun.

Laporan anggaran berisi tentang analisa dan evaluasi pelaksanaan anggaran itu, berguna bagi manajemen untuk menyusun kebijakan tindak lanjut agar pada periode-periode berikutnya perusahaan dapat berjalan lebih baik. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan laporan anggaran adalah semua anggaran yang telah disusun oleh perusahaan, khususnya anggaran tentang kegiatan perusahaan selama periode tertentu, dan semua catatan akuntansi tentang realisasi pelaksanaan anggaran yang bersangkutan.

### **Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Penggunaan Anggaran**

Agar pengendalian biaya operasional berjalan dengan baik, salah satunya diperlukan suatu alat, yaitu anggaran. Dalam mendukung agar terciptanya peningkatan pendapatan, maka diperlukan efisiensi yang menyangkut biaya operasional untuk itu perlu dibuatkan anggaran biaya operasional.

Anggaran biaya operasional berguna sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian. Anggaran biaya operasional merupakan salah satu perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan. Anggaran biaya operasional sebagai alat pengendalian berguna untuk menghindari pemborosan biaya atau dengan kata lain untuk efisiensi biaya. Anggaran biaya operasional merupakan salah satu alat dalam pengendalian manajemen. Dengan adanya pengendalian terhadap biaya operasional maka dapat diukur seberapa efektif biaya operasional yang terjadi antara realisasi dan anggarannya. Dengan adanya pengendalian biaya operasional yang memadai, maka akan sangat membantu dalam mempermudah pencapaian tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan, karena pengendalian yang dilakukan terhadap biaya operasional, yang dituangkan dalam anggaran biaya operasional akan membantu dalam efisiensi biaya yang berkaitan dengan operasi perusahaan yang nantinya akan berkaitan dengan hasil atau pendapatan yang akan diperoleh perusahaan.

### **III. Metode**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Penelitian Pustaka (*Library Research*), Observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh laporan keuangan Tahunan pada CV Adams Family Development dalam bentuk laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Laba/Rugi. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah anggaran biaya operasional dan realisasi biaya operasional pada CV Adams Family Development periode tahun 2016-2018, yang menjadi variabel penelitian adalah pengendalian biaya operasional (X) dan anggaran (Y). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan menggunakan *Software SPSS* versi 22.0 dan metode deskriptif.

#### **Metode Analisis**

##### **1. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independent. Dikatakan sederhana

karena terdapat beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nilai X yang diberikan. Analisis regresi memiliki beberapa kegunaan, salah satunya untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat Y. persamaan untuk model ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Pengendalian Biaya Operasional

a = Konstanta/intercept

b= koefisien regresi / slope

Y = Anggaran

## 2. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat suatu gambaran atau lukisan secara sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## IV. Hasil dan Analisis

Deskripsi data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah informasi yang terdapat pada laporan keuangan yaitu informasi yang berupa angka-angka dari transaksi yang terjadi selama tiga periode. Pada penelitian ini tehnik analisis yang digunakan adalah tehnik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolak ukur yang ada.

Analisis regresi yang digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap efektivitas penggunaan anggaran pada CV Adams Family Development. Hal ini dimaksudnya untuk mempermudah dan mempercepat proses analisis penelitian. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai alat analisis adalah Laporan Anggaran dan Realisasi Biaya Operasional tahun 2016-2018.

### Gambaran Anggaran Biaya Operasional dan Realisasi Biaya Operasional

Tabel 1

#### CV Adams Family Development Anggaran Biaya Operasional dan Realisasi Anggaran Periode 31 Desember 2016

Keterangan	Anggaran	Realisasi Biaya Operasional	Selisih	Presentase (%)
Biaya Gaji dan Upah	43,195,500	39,190,500	4,005,000	9.27
Biaya Perlengkapan	1,535,500	1,280,500	255,000	16.61
Biaya Pulsa Telpon	1,276,000	1,307,000	-31,000	-2.43
Biaya Bahan Bakar	2,188,000	2,411,500	-223,500	-10.21
Biaya Peralatan	17,454,000	15,206,000	2,248,000	12.88
Biaya Konsumsi	6,555,000	6,641,000	-86,000	-1.31
Biaya Listrik dan Air	1,259,000	1,207,000	52,000	4.13
Biaya Notaris	22,025,000	19,697,000	2,328,000	10.57
Biaya Pemasaran	10,757,500	10,434,500	323,000	3.00

Biaya Penyusutan	5,626,000	5,468,000	158,000	2.81
Biaya Pemeliharaan Aktiva	6,755,000	6,500,000	255,000	3.77
Biaya Lain-Lain	516,000	461,000	55,000	10.66
<b>Jumlah</b>	<b>119,142,500</b>	<b>109,804,000</b>	<b>9,338,500</b>	<b>7.84</b>

Sumber: Laporan CV Adams Family Development Tahun 2016

**Tabel 2**  
**CV Adams Family Development anggaran Biaya Operasional Dan Realisasi Anggaran**  
**Periode 31 Desember 2017**

Keterangan	Anggaran	Realisasi Biaya Operasional	Selisih	Presentase (%)
Biaya Gaji dan Upah	47,506,000	40,083,000	7,423,000	15.63
Biaya Perlengkapan	1,556,500	1,231,500	325,000	20.88
Biaya Pulsa Telpon	1,526,000	1,657,000	-131,000	-8.58
Biaya Bahan Bakar	2,433,000	2,656,500	-223,500	-9.19
Biaya Peralatan	17,704,000	15,456,000	2,248,000	12.70
Biaya Konsumsi	6,800,000	7,286,000	-486,000	-7.15
Biaya Listrik dan Air	1,509,000	1,457,000	52,000	3.45
Biaya Notaris	26,270,000	21,942,000	4,328,000	16.48
Biaya Pemasaran	11,002,500	9,032,500	1,970,000	17.91
Biaya Penyusutan	5,876,000	6,034,000	-158,000	-2.69
Biaya Pemeliharaan Aktiva	7,000,000	6,674,000	326,000	4.66
Biaya Lain-Lain	766,000	683,000	83,000	10.84
<b>Jumlah</b>	<b>129,949,000</b>	<b>114,192,500</b>	<b>15,756,500</b>	<b>12.13</b>

Sumber: Laporan CV Adams Family Development Tahun 2017

**Tabel 3**  
**CV Adams Family Development anggaran Biaya Operasional Dan Realisasi Anggaran**  
**Periode 31 Desember 2018**

Keterangan	Anggaran	Realisasi Biaya Operasional	Selisih	Presentase (%)
Biaya Gaji dan Upah	50,416,200	39,300,500	11,115,700	22.05
Biaya Perlengkapan	1,661,500	1,203,500	458,000	27.57
Biaya Pulsa Telpon	1,633,000	1,829,000	-196,000	-12.00
Biaya Bahan Bakar	2,538,000	2,968,000	-430,000	-16.94
Biaya Peralatan	17,811,000	16,483,000	1,328,000	7.46
Biaya Konsumsi	6,905,000	7,704,000	-799,000	-11.57
Biaya Listrik dan Air	1,616,000	1,186,000	430,000	26.61
Biaya Notaris	30,375,000	21,447,000	8,928,000	29.39
Biaya Pemasaran	11,107,500	8,317,500	2,790,000	25.12

Biaya Penyusutan	6,083,000	6,481,000	-398,000	-6.54
Biaya Pemeliharaan Aktiva	7,405,000	6,479,000	926,000	12.51
Biaya Lain-Lain	873,000	674,000	199,000	22.79
<b>Jumlah</b>	<b>138,424,200</b>	<b>114,072,500</b>	<b>24,351,700</b>	<b>17.59</b>

Sumber: Laporan CV Adams Family Development Tahun 2018

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 penyimpangan antara anggaran dengan realisasi biaya operasional yang dilihat dari total keseluruhan perusahaan mengalami penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*), yakni anggaran yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi dari pada realisasinya, dengan perolehan selisih Rp. 9.338.500,- atau 7,84%.

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 mengalami penyimpangan yang sama yaitu menguntungkan (*favorable*), yakni anggaran yang ditetapkan perusahaan lebih tinggi dari pada realisasinya, dengan perolehan selisih Rp. 15.756.500,- atau 12,13%.

Pada tabel 3 tahun 2018 juga mengalami penyimpangan yang sama yaitu menguntungkan (*favorable*), yakni anggaran lebih tinggi dari pada realisasinya, dengan perolehan selisih Rp. 24.351.700,- atau 17,59%.

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016-2018 realisasi biaya operasional di CV Adams Family Development lebih rendah dari anggaran, maka dianggap menguntungkan (*favorable*). Hal ini menunjukkan anggaran yang disusun oleh CV Adams Family Development berfungsi secara efektif didalam mengendalikan biaya operasional.

## Pengujian Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). dengan menggunakan regresi linear sederhana maka pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap anggaran dapat diketahui. Hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil olah data menggunakan SPSS (*statistica Product and Service Solution*) versi 22.0 sebagai berikut:

**Tabel 4**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-581714.456	320037.514		-1.818	.078
	Pengendalian Biaya Operasional	1.208	.022	.994	54.315	.000

a. Dependent Variable: ANGGARAN

Sumber: diolah penulis dengan memakai SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -581714.456 + 1.208X$$

Keterangan:

Y = Anggaran

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengendalian Biaya Operasional

Dari persamaan regresi linear sederhana dapat dijelaskan nilai a dan b dalam sebagai berikut:

- a = -581714.456 Merupakan nilai variabel Y (Anggaran) taksiran pada saat variabel X (Pengendalian Biaya Operasional) sama dengan nol. Artinya jika biaya operasionalnya bernilai nol, maka nilai Y (Anggaran) adalah -581714.456.
- b = 1.208 Merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel X (Pengendalian Biaya Operasional) terhadap variabel Y (Anggaran) adalah searah (positif). Artinya jika pengendalian biaya operasional meningkat sebesar 1%, maka nilai Y (Anggaran) akan mengalami peningkatan sebesar 1.208.

### Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara pengendalian biaya operasional (X) terhadap anggaran (Y), maka digunakan analisis korelasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi yang benar-benar murni dari variabel X terhadap variabel Y.

Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2005: 214

**Tabel 6**  
**Correlations**

		Anggaran	Pengendalian Biaya Operasional
Pearson Correlation	Anggaran	1.000	.994
	Pengendalian Biaya Operasional	.994	1.000
Sig. (1-tailed)	Anggaran	.	.000
	Pengendalian Biaya Operasional	.000	.
N	Anggaran	36	36
	Pengendalian Biaya Operasional	36	36

Sumber: diolah penulis dengan memakai SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 6 diketahui koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,994. Angka ini termasuk ke dalam interval 0.80-1.00, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi antara pengendalian biaya operasional dengan anggaran pada perusahaan adalah hubungan yang sangat kuat.

### Koefisien determinasi ( $K_d$ )

Mohammad Nasir (2003) menjelaskan bahwa “Dalam analisis regresi diperlukan juga untuk melihat berapa persen dari variasi variabel *dependent* dapat diterangkan oleh variasi dari variabel *independent*. Untuk itu digunakan koefisien determinasi.

M. Iqbal Hasan (2006) mengemukakan bahwa nilai  $K_d$  berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq K_d \leq 1$ ):

1. Jika nilai  $K_d = 0$ , berarti tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y)
2. Jika nilai  $K_d = 1$ , berarti variasi (naik-turunnya) variabel dependent (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independent (X).
3. Jika nilai  $K_d$  berada antara 0 sampai 1 ( $0 \leq K_d \leq 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independent adalah sesuai dengan nilai  $K_d$  itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

**Tabel 7**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.994 <sup>a</sup>	.989	.988	1454765.208	.989	2950.097	1	34	.000
a. Predictors: (Constant), Pengendalian Biaya Operasional									

Sumber: diolah penulis dengan memakai SPSS versi 22.0

Berdasarkan pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,994, maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,994)^2 \times 100\% \\
 &= 98,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan KD tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian biaya operasional memberikan pengaruh terhadap anggaran sebesar 98,8%, sedangkan  $100\% - 98,8\% = 1,2\%$  sisanya merupakan pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti.

### Uji t (parsial) dan Uji F (simultan)

Untuk menguji apakah pengendalian biaya operasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap anggaran, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  Artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan atas pengendalian biaya operasional terhadap anggaran.

$H_a : \rho \neq 0$  Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan atas pengendalian biaya operasional terhadap anggaran.

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) : 0,05

#### 1. Uji t (Parsial)

Kriteria Pengujian:

a. Jika  $t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Jika  $t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > +t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk pengendalian biaya operasional adalah sebesar 54.315. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada tabel distribusi t. Dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 36; jumlah variabel ( $k$ ) = 2; taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k = 36 - 2 = 34$  sehingga diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.032. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  berhasil ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengendalian biaya operasional terhadap anggara.

#### 2. Uji F (simultan)

Nilai statistik uji f dapat diketahui dari tabel output berikut:

**Tabel 8**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6243413744201800.000	1	6243413744201800.000	2950.097	.000 <sup>b</sup>
	Residual	71955621585699.340	34	2116341811344.098		
	Total	6315369365787499.000	35			
a. Dependent Variable: ANGGARAN						
b. Predictors: (Constant), PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL						

Sumber: diolah penulis dengan memakai SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui pada pengujian statistik dengan metode uji F, di mana tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yakni lebih kecil dari standar signifikansi yakni 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau pengendalian biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anggaran.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengendalian biaya operasional memiliki korelasi yang tergolong sangat kuat terhadap anggaran, hal ini ditunjukkan oleh angka hasil korelasi yaitu sebesar 0,994. Pengendalian biaya operasional merupakan faktor utama yang mempengaruhi anggaran, hal ini bisa dilihat dari besarnya pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap anggaran yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 98,8%.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f yang digunakan untuk menguji pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap anggaran menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap anggaran. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi anggaran. Koefisien regresi pengendalian biaya operasional mempunyai nilai positif maka dapat diartikan bahwa pengendalian biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap anggaran. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengendalian biaya operasional berpengaruh positif terhadap anggaran dapat diterima.

### V. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian biaya operasional terhadap anggaran. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai taraf signifikansi yaitu 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pengaruh pengendalian biaya operasional terhadap anggaran pada CV Adams Family Development adalah positif atau diterima.

### Referensi

Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.

Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.

Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.

- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using *Khuṣūs Al-Balwā*. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Iqbal Hasan, 2006, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Issues*, 24, 1.
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Mohammad Nasir, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Mulyani, Sri. 2017. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Cetakan kelima, Edisi kedua, Tangerang Selatan: Bagian Penerbitan Universitas Terbuka.
- Munandar, 2000, *Budgeting: Perencanaan, Pengkoordinasian, dan Pengawasan Kerja*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ketiga, Jakarta: Bagian Penerbitan Salemba Empat.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.

- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Supriyanto, Y. 2001. *Anggaran Perusahaan*, Edisi ke-I. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas’ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.